

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Topik Penulisan

Topik penulisan yang akan dibahas oleh penulis adalah “STRATEGI KEPEMIMPINAN *GENERAL AFFAIRS* UNIVERSITAS PELITA HARAPAN DALAM MENCAPAI HASIL DESAIN YANG OPTIMAL”

### 1.2. Latar Belakang

Dalam keprofesian desain interior, desainer tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain, tetapi juga ketepatan dalam fungsi perencanaan serta memaksimalkan sumber daya yang ada. Seorang desainer interior juga harus memiliki kemampuan untuk memimpin agar dapat mengarahkan organisasinya untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan strategi kerja desain, yaitu struktur yang selalu dipakai oleh setiap pemimpin untuk mendapatkan hasil kerja desain yang optimal (Piotrowski, 2002:61). Tidak hanya strategi, dibutuhkan juga keterlibatan seorang pemimpin yang mampu melakukan perencanaan secara tepat, bertanggungjawab atas semua keputusan yang diambil, dan memastikan pekerjaan yang dilakukan efektif dan sesuai kualitas yang diinginkan.

*General Affairs* Universitas Pelita Harapan, tempat di mana penulis melakukan magang sebagai desainer interior, merupakan organisasi yang bergerak di bidang operasional fasilitas institusi pendidikan. Penulis sebagai pemegang bekerja dalam tim kerja yang terdiri dari dua senior dan satu pemimpin, yaitu *Head of General Affairs* yang juga berperan sebagai *Project Manager* dan *Design Principal*. Penulis melihat bahwa pemimpin memiliki kemampuan manajerial yang dapat mengelola semua proyek renovasi di Universitas Pelita Harapan secara profesional, efektif dan efisien, serta menghasilkan solusi desain yang optimal.

Kebanyakan desainer interior tidak menerima pelatihan mengenai manajemen desain secara formal (Piotrowski, 2002:152). Menjadi pemimpin suatu organisasi tidak hanya sekedar mengatur, tetapi juga harus dapat menginspirasi karyawannya untuk berkembang. Penulis sebagai pelaku desain yang sedang menempuh pendidikan di bidang desain interior merasa hal ini perlu dipelajari. Meskipun desainer interior tidak berkeinginan untuk memiliki perusahaan desainnya sendiri, memahami bagaimana strategi memimpin akan membantu desainer interior untuk menjadi karyawan yang lebih baik, khususnya dalam menyusun strategi perancangan yang tepat, mengambil keputusan dan menghasilkan solusi desain yang optimal.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

- Apa strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin dalam mengupayakan hasil desain yang optimal?
- Bagaimana strategi tersebut memengaruhi proses perancangan, pengambilan keputusan, serta hasil desain?

### **1.4. Tujuan Penulisan**

- Mengetahui strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan dalam upaya mencapai hasil desain yang optimal

### **1.5. Kontribusi Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagaimana pemimpin *General Affairs* Universitas Pelita Harapan melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam proyek-proyek yang dilaksanakan di Universitas Pelita Harapan, bagaimana proses pengambilan keputusan tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhinya mampu membentuk strategi dalam memimpin serta melakukan perencanaan dan perancangan, sehingga hasil desain yang optimal dapat tercapai. Diharapkan pula pembaca penulisan ini mendapatkan wawasan mengenai strategi mencapai hasil desain yang optimal, serta menjadikan penulisan pemegang di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan refleksi yang dapat membantu para desainer interior dalam memimpin suatu perusahaan maupun menjadi karyawan dengan wawasan serta kemampuan lebih dalam menyusun strategi perencanaan dan perancangan.

### **1.6. Ruang Lingkup Penulisan**

1. Penulisan berfokus pada semua hal yang berkaitan dengan proses desain yang dijalankan di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan, khususnya dalam proyek renovasi desain interior dalam upaya mencapai hasil desain yang optimal.
2. Batasan pekerjaan ialah proses desain yang dimulai dari tahap perancangan awal hingga proyek selesai dibangun selama delapan bulan penulis melakukan magang di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan, khususnya proyek renovasi Kantor *Admission Marketing* Universitas Pelita Harapan dan *Lab Travel STPPH* yang merupakan obyek penulisan proyek bahasan sebagai contoh kasus yang digunakan oleh penulis.
3. Bentuk data yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi, dan berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan proyek bahasan sebagai contoh kasus.

4. Data-data yang digunakan sebagai dasar analisis di penulisan ini ditinjau dan diizinkan oleh pemimpin maupun desainer terkait untuk digunakan oleh penulis.

### **1.7. Metode dan Prosedur Penulisan**

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab permasalahan penulisan. Menurut Creswell (2009:3), metode kualitatif merupakan proses memahami suatu masalah sosial yang didasarkan pada penggambaran yang kompleks dan menyeluruh, dilaporkan oleh informan dalam suasana alamiah dengan menggunakan kata-kata..

Di awal penulisan, penulis menggunakan metodologi etnografi sebagai metode pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dengan teknik *field note* untuk menentukan topik penulisan. Untuk menjawab permasalahan penulisan, penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan alami observasi partisipasi, dan wawancara semi terstruktur untuk mengidentifikasi persepsi dan strategi yang digunakan di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan yang membantu penulis memahami strategi kepemimpinan yang digunakan.

Penelitian etnografi berfokus pada studi kebiasaan dari individu atau kelompok yang menjadi obyek penelitian (Creswell, 1998). Definisi kebiasaan dalam konteks penelitian ialah budaya dalam kehidupan bekerja yang menjadi identitas. Penelitian etnografi memungkinkan peneliti memahami suatu fenomena dari berbagai sudut pandang, sehingga memberikan informasi lebih terhadap hasil akhir yang berdasar pada pemahaman praktik budaya dalam suatu situasi yang dialami sehari-hari (Crouch & Pearce, 2012: 86).

Observasi partisipatif aktif sebagai bagian dari etnografi merupakan metode di mana penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penulisan (Sugiyono, 2007: 64). Penulis melakukan observasi sebagai pemegang untuk mendapatkan gambaran bagaimana suatu desain proyek renovasi dibuat hingga selesai dibangun, sistem

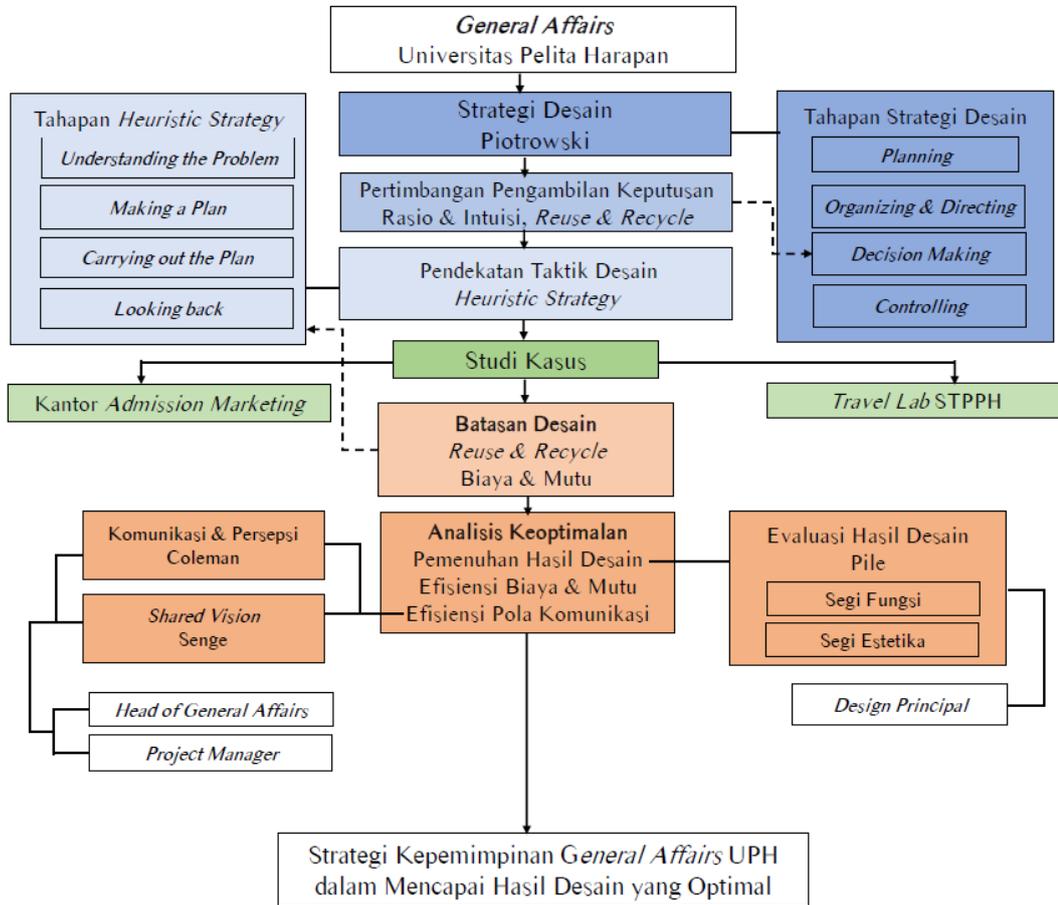
bekerja di tim renovasi *General Affairs* Universitas Pelita Harapan, bagaimana pemimpin menyusun strategi kerja hingga suatu keputusan dibuat, dan mengevaluasi keoptimalan hasil desain tersebut.

Wawancara menurut Keraf (2001) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas. Penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, di mana narasumber diberikan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan. Wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta memahami perspektif pemimpin sebagai *Head of General Affairs*, *Project Manager*, dan *Design Principal* maupun staf desainer interior di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan terkait strategi kepemimpinan dalam mendesain dan menghasilkan proyek renovasi desain interior yang optimal.

Penelitian dilakukan dengan membahas proses mendesain hingga pelaksanaan karya desain interior Kantor *Admission Marketing* Universitas Pelita Harapan dan *Lab Travel STPPH* sebagai contoh kasus yang dapat mewakili strategi kepemimpinan *General Affairs* Universitas Pelita Harapan dalam mencapai hasil desain yang optimal.

Dalam melakukan pengolahan data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Wirartha, 2006:155). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif adalah: reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya), penyajian data (dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dengan teks yang bersifat naratif untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami), dan penyimpulan data.

## 1.8. Kerangka Pemikiran



Bagan 1.1. Kerangka Berpikir  
Sumber: Dokumen Penulis (2021)

## 1.9. Sistematika Penulisan

Penulisan berjudul “Strategi Kepemimpinan *General Affairs* Universitas Pelita Harapan dalam Mencapai Hasil Desain yang Optimal” terdiri dari lima bab.

Bab I membahas mengenai pendahuluan penulisan yang berisi topik, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dari penulisan, tinjauan pustaka, kontribusi penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan mengenai teori yang menjadi landasan penulisan, yang juga menjadi landasan dalam melakukan analisis strategi kepemimpinan, taktik desain, dan evaluasi keoptimalan proses dan hasil desain yang dapat membuktikan validitas dari hasil analisis penulis.

Bab III berisikan data yang diperoleh penulis dengan izin untuk tujuan analisis, terbatas dalam lingkup proyek bahasan komparatif Kantor *Admission Marketing* Universitas Pelita Harapan dan *Lab Travel* STPPH dengan fokus pembahasan strategi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mencapai hasil desain yang optimal.

Bab IV berisikan analisis data yang diperoleh di bab III, ditinjau dengan teori di bab II untuk menjawab rumusan permasalahan di bab I.

Bab V berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang penulis lakukan di bab IV serta saran dan refleksi yang dapat penulis berikan mengenai topik penulisan ini selama penulis melakukan program magang di *General Affairs* Universitas Pelita Harapan.

